

## **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**HELMIATI**

helmiati139@gmail.com

**Abstract:** *This research was conducted with the aim to examine the effect of good corporate governance on earnings management in automotive sub sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The population in this study were all automotive sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018, as many as 13 companies. The technique used in sampling is purposive sampling method, the samples in this study were selected as many as 11 companies. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 23.00 for windows. The results showed that simultaneous institutional ownership, the size of the board of commissioners, the proportion of independent boards of commissioners, and the audit committee affected earnings management. Partially, institutional ownership, the proportion of independent board of commissioners, and the audit committee has an influence on earnings management.*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Board Size, Proportion of Independent Board of Commissioners, and Audit Committee*

### **A. Pendahuluan**

Dalam memasuki zaman yang serba bebas dengan sistem ekonomi yang bebas dan terbuka dibutuhkan pengelolaan perusahaan yang lebih kompleks, yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan praktik tata kelola usaha yang baik *Good Corporate Governance* untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. *Good Corporate Governance* diarahkan untuk mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen sehingga diharapkan dapat meminimalkan tindakan manajemen laba. Adapun asas *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan.

Adapun beberapa mekanisme *corporate governance* antarlain diwujudkan dengan adanya kepemilikan institusional, Ukuran dewan komisaris, Proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit. Untuk lebih dapat mencapai *good corporate governance*, selain mekanisme dari *good corporate governance* tersebut juga diperlukan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sesuai dengan tugasnya. Dalam perusahaan, manajemen laba terjadi ketika eksekutif perusahaan menggunakan kebijakan dalam menyusun laporan keuangan dan membentuk transaksi untuk mengubah laporan keuangan.

Dalam beberapa penelitian terdahulu *good corporate governance* diprosikan dengan kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit. Penelitian oleh Aorora (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan konstitusional, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Lain halnya dengan penelitian Dian (2013) dimana peneliti tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara mekanismen GCG terhadap praktik manajemen laba. penelitian ini berusaha menyelidiki adanya praktik manajemen laba serta menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *Good corporate governance* terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepemilikan institusional, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit, berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa efek indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba

### B. Metode Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan manufaktur Sub sektor Otomotif tahun 2016 - 2018. Adapun waktupenelitian direncanakan selama 3 bulan dari bulan September sampai bulan November 2019. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur Sub sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2016-2018 yang berjumlah 13 perusahaan. Sedangkan sampeldalam penelitian ini adalah berjumlah 11 perusahaan dijadikan sampel dengan metode purposive sampling. Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan model persamaan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan : Y = Manajemen Laba, a = konstanta sebagai titik potong,  $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi, X1 = Kepemilikan Institusional, X2 = Ukuran Dewan Komisaris X3 = Proporsi Dewan Komisaris Independen, X4= Komite Audit, dan e = Error Term. Selanjutnya pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji regresi Linear Berganda, uji F dan Uji t dengan alpha 5%.

### C. Hasil Penelitian

#### Hasil regresi linear berganda

Hasil pengujian data dengan persamaan regresi linear berganda menggunakan SPSS 23.00, dapat dilihat pada pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	106.111	17.407	
1 KI	-45.970	7.413	-.735
UDK	4.349	2.174	.221
DKI	50.808	14.428	.370
KA	-70.576	11.312	-.752

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

**Sumber : Data Olahan SPSS 23.00, 2019**

Dari tabel 1 diatas, dapat diketahui nilai konstanta sebesar 106,111 dan nilai koefisien masing-masing variabel sebesar -45,970 untuk kepemilikan institusional, 4,394 untuk ukuran dewan komisaris, 50,808 untuk proporsi dewan komisaris independen, dan -70,576 untuk komite audit. Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 106,111 + -45,970X_1 + 4,394X_2 + 50,808X_3 - 70,576X_4$$

#### Hasil Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2236.652	4	559.163	17.361	.000 <sup>b</sup>
Residual	901.832	28	32.208		
Total	3138.484	32			

a. Dependent Variable: MJ

**Sumber : Data Olahan SPSS 23.00, 2019**

Dari Tabel 2 diatas bahwa F hitung VariabelKepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan komite auditadalah sigsebesar 0,000 dengan  $\alpha = 0,05$ , maka  $\text{sig} < \alpha$ , sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-samavariabel Kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap Manajemen laba.

### Hasil Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsialdapat dilihat Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	106.111	17.407		6.096	.000		
KI	-45.970	7.413	-.735	-6.201	.000	.731	1.367
UDK	4.349	2.174	.221	2.000	.055	.838	1.193
DKI	50.808	14.428	.370	3.521	.001	.929	1.076
KA	-70.576	11.312	-.752	-6.239	.000	.706	1.417

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

**Sumber :Data Olahan SPSS 23.00, 2019**

Berdasarkan Tabel 3 diatas diperoleh signifikansi dari variabel Kepemilikan institusional ( $X_1$ ) sebesar 0,000, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , makadapatdiamati signifikan ( $0,000 < \alpha (0,05)$ ), yang berarti variabel Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ukuran dewan komisaris ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikansisebesar 0,055, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , makadapatdiamati signifikan ( $0,055 > \alpha (0,05)$ ), yang berarti variabel ukuran dewan komisaris tidakberpengaruh terhadap manajemen laba pada pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Proporsi dewan komisaris independen ( $X_3$ ) diperoleh nilai signifikansisebesar 0,001 , sedangkan  $\alpha = 0,05$ , makadapatdiamati signifikan ( $0,001 < \alpha (0,05)$ ), yang berarti variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Proporsi Komite audit ( $X_4$ ) diperoleh nilai signifikansisebesar 0,000, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , makadapatdiamati signifikan ( $0,000 < \alpha (0,05)$ ), yang berarti variabel komite auditberpengaruh terhadap manajemen laba pada pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara uji F (simultan) bahwa Manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektorotomotifdankomponendapat dipengaruhi signifikan secara bersama-sama oleh variabel Kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit dengan nilai signifikasi 0,000. Hasil pengujian secara uji t (parsial) dari empat variabel yang diuji Kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit ternyata tiga variabel indepeden yaitu Kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen dan Komite audit yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu satuvariabel yaituukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Tabel diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Uji F (simultan) variabel Kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap Manajemen laba.
2. Secara uji t (parsial) dari lima variabel yang diuji, dua variabel yaitu kepemilikan institusional dan komite audit yang berpengaruh terhadap Manajemen Laba, sedangkan ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen laba.

#### Daftar Pustaka

- Agoes, Cenik. Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat: Jakarta
- Agustia, D, 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No.1, Mei 2013, 2-42
- Arens, Alvin A. Et.al, 2010, *Auditing and Assurance Service : An Integrated Approach Edition*. New Jersey : Pearson Prentice Hall
- Fahmi Irham, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* “, UNDIP, Semarang  
<http://www.idx.co.id>
- Pujiningsih, Andiany Indra, 2011, *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007 – 2009), Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Scott, William R, 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.
- Sulistiyanto Sri, 2009, *Metode Riset Bisnis*, penerbit Andi, Yogyakarta
- Sutedi, Adrian, 2011, *Good Corporate Governance*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta
- Thesarani, Nurul Juita, (2016), *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal Perusahaan* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014). S1 Thesis, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Warsono, Hariyanto, 2013, *Pembelajaran Aktif : Teori dan Asesmen*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung  
[www.shamok.com](http://www.shamok.com)